

Abstraksi

Pasar modal merupakan salah satu alternatif yang dapat digunakan oleh para investor untuk menanamkan investasinya. Pada saat melakukan transaksi perdagangan di pasar modal, investor harus berhati-hati dalam pengambilan keputusan. Untuk itu investor memerlukan berbagai jenis informasi akuntansi yang menggambarkan secara lengkap dan transparan kinerja emiten. Seringkali mereka yang masih awam dalam bidang ini hanya melihat baik atau buruknya suatu badan usaha melalui laba bersih setelah pajak dan kurang melihat laba operasinya. Padahal dari laba operasi inilah kita dapat melihat kinerja operasional badan usaha yang sesungguhnya. Sedangkan dalam laba bersih setelah pajak biasanya mengandung *item-item* non-operasional yang dapat mengaburkan pandangan kita mengenai badan usaha tersebut

Salah satu tindakan manajemen yang umumnya dilakukan untuk meningkatkan *performance* laporan keuangan supaya kelihatan bagus adalah dengan *earnings management*. *Earnings management* ini dapat dilakukan dengan berbagai cara dan untuk tujuan tertentu. Dalam skripsi ini khususnya dibahas tentang *income smoothing* (praktik perataan laba) dengan menggunakan variabel penjualan, laba operasi, dan laba setelah pajak dalam hubungannya dengan risiko saham emiten yang terdaftar di Bursa Efek Jakarta. Emiten yang melakukan *income smoothing* cenderung memiliki risiko saham yang lebih rendah dibandingkan emiten yang tidak melakukan *income smoothing*.

Sebagai langkah awal sebelum penelitian maka dilakukan seleksi sampel. Untuk variabel-variabel yang diteliti ini diperoleh dari *Indonesian Capital Market Directory (2002&2003)* berupa laporan keuangan emiten selama tahun 1999-2002 dan dengan cara *men-download* dari <http://www.jsx.co.id> (2004) berupa harga saham mingguan emiten selama tahun 1999-2002. Data-data yang diperoleh diolah dengan menggunakan program komputer *Microsoft Excell XP* dan *SPSS (Statistical Program for Science) 11.5 for Windows*.

Setelah diolah, hasil SPSS menunjukkan tidak ada pengaruh yang signifikan antara variabel laba operasi, dan laba setelah pajak terhadap risiko saham untuk emiten yang melakukan *income smoothing* dan yang tidak melakukan *income smoothing*. Hal ini menunjukkan adanya faktor-faktor lain yang lebih berpengaruh terhadap keputusan investasi para investor. Mereka bukan hanya melihat dari analisis fundamental tapi lebih cenderung melihat pada analisis teknikal dan isu-isu terbaru yang berkembang di Indonesia maupun di dunia internasional.